

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Disesuaikan dengan fokus penelitian yang mengacu pada latar belakang, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan data yang merujuk pada strategi sekolah dalam membentuk sikap siswa reguler tentang siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Al-Jannah, Cibubur. Maka penelitian ini memiliki tujuan khusus, yakni:

1. Strategi apa yang digunakan sekolah dalam membentuk sikap positif siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus?
2. Bagaimana sekolah melakukan merencanakan pembentukan sikap positif siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus di SD Al-Jannah?
3. Bagaimana sekolah melakukan pelaksanaan pembentukan sikap positif siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus di SD Al-Jannah?
4. Bagaimana sekolah melakukan evaluasi pelaksanaan pembentukan sikap positif siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus di SD Al-Jannah?

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Al-Jannah yang beralamat di Jl. Jambore No. 4 Harjamukti, Cimanggis, Depok, Jakarta. Alasan dipilihnya sekolah tersebut didasari oleh ketika peneliti melakukan observasi ditemukan tujuan-tujuan sosialisasi antara siswa berkebutuhan khusus dengan siswa reguler terpenuhi dengan sangat baik.

### **2. Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan 27 April 2018- 19 Juli 2018.

## **C. Metode Penelitian**

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh informasi dan data mengenai gambaran langsung untuk mendeskripsikan dan menganalisa strategi sekolah dalam membentuk sikap siswa reguler tentang siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Al-Jannah, Cibubur. Maka dengan hal tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif dilakukan dengan penggambaran apa adanya tentang suatu variable, gejala, atau keadaan dan bukan untuk menguji suatu hipotesis. Kemudian, metode deskriptif kualitatif dengan

teknik analisis isi, yakni melakukan pengumpulan data dan menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama peneliti berada di lapangan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang akan dikumpulkan adalah mengenai strategi yang digunakan sekolah dalam membentuk sikap siswa reguler tentang siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Al-Jannah, Cibubur.

##### **2. Sumber Data**

Data akan diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan strategi sekolah dalam membentuk sikap siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus, yakni:

- a. Kegiatan sekolah dalam membentuk sikap siswa reguler tentang siswa berkebutuhan khusus.
- b. Siswa reguler sebagai pihak yang terlibat dan menjalani kegiatan pelaksanaan strategi sekolah dalam membentuk sikap siswa reguler tentang siswa berkebutuhan khusus..
- c. Guru sebagai pihak yang merencanakan, melaksanakan dan evaluasi pengelolaan strategi sekolah dalam membentuk sikap siswa reguler tentang siswa berkebutuhan khusus.
- d. Kepala sekolah sebagai pihak yang memantau jalannya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengelolaan strategi

sekolah dalam membentuk sikap siswa reguler tentang siswa berkebutuhan khusus.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah awal dalam penelitian ialah pengumpulan data, dan hal tersebut merupakan langkah paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian ialah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti ialah:

### **1. Observasi**

Dalam hal ini peneliti akan bertindak sebagai observer yang akan mengamati strategi sekolah dalam membentuk sikap siswa reguler tentang siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Al-Jannah, Cibubur.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>1</sup> Wawancara dapat dilakukan untuk mengetahui responden lebih mendalam, teknik ini merupakan laporan yang diberikan atau dituliskan oleh peneliti sendiri sesuai dengan keyakinan dan pengetahuan yang mendalam dari peneliti.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2008), h. 317.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan persiapan berupa instrumen sebelum melakukan wawancara dengan pihak yang memiliki andil dalam strategi sekolah dalam membentuk sikap siswa reguler tentang siswa berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar Al-Jannah.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>2</sup> Dokumen dalam bentuk catatan dapat berupa catatan harian, dokumen dalam bentuk gambar dapat berupa gambar, gambar hidup, sketsa, foto dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk karya seni, berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Untuk melengkapi data penelitian maka peneliti akan mengambil dokumentasi berupa gambar, foto, rekaman video, dan rencana pelaksanaan serta evaluasi yang dilakukan oleh sekolah.

### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisis data selama di lapangan dengan model Miles dan Huberman. Dalam

---

<sup>2</sup> Ibid, h. 329.

penelitian kualitatif pengumpulan data dilaksanakan ketika penelitian berlangsung dan pengkajian data sesaat ketika penelitian selesai.

Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono mengemukakan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan.<sup>3</sup>

### **1. Reduksi data**

Tahapan awal dalam menganalisis data dalam model Miles dan Huberman ialah reduksi data. Reduksi data merupakan tahapan dimana peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal pokok dan penting, menganalisis data agar mendapatkan pola dari data yang dikumpulkan, serta memilah data yang tidak terpakai dalam penelitian tersebut. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

---

<sup>3</sup> Ibid, h. 337.

## **2. Penyajian data**

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya ialah menyajikan data agar lebih mudah dalam menganalisis data tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chard, pictogram dan sejenisnya. Dalam tahapan penyajian data peneliti akan mendapatkan kemudahan karena data akan terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan.

## **3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Langkah terakhir dalam analisis data model miles dan huberman ialah penarikan kesimpulan dan juga verifikasi data yang telah ditemukan ketika penelitian. Ketika peneliti menetapkan kesimpulan awal dalam penelitian, kesimpulan diawal penelitian jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti mengumpulkan data dilapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredible. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif ialah temuan baru yang belum pernah ada.

## **G. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data dengan menggunakan cara sebagai berikut:

## **1. Peningkatan Ketekunan Pengamatan**

Peningkatan ketekunan pengamatan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dengan cermat, rinci dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan maka akurasi deskripsi data dan sistematis tentang sesuatu yang diamati akan dapat diberikan oleh peneliti.

## **2. Triangulasi Data**

Triangulasi dalam bahasa sehari-hari dikenal dengan istilah cek and recek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, triangulasi data yang akan dilakukan adalah dengan cara pengecekan kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber melalui berbagai cara, dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi yang digunakan ialah Triangulasi sumber yaitu Membandingkan data hasil wawancara dan pengamatan yang berdasarkan dari sumber yang sama. Dengan demikian, data yang dianalisis dalam penelitian ini bukan hanya data yang diperoleh dari wawancara saja, namun diperkuat dengan hasil pengamatan yang ada pada catatan lapangan.

---

<sup>4</sup> Ibid, h189.